BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah ialah aktivitas memberikan atau menyumbangkan darah secara sukarela yang berasal dari satu orang ke orang lain yang memerlukannya. Seseorang pasien yang kekurangan darah akan mengalami hal fatal yang membahayakan kesehatan serta keselamatannya sampai pada risiko kematian. Kegiatan donor darah secara sukarela disimpan di bank darah dan ditransfer langsung ke pasien, membantu menyelamatkan nyawa dan memperpanjang hidup orang lain (Lesmana, 2016).

Meskipun transfusi darah membantu meningkatkan kesehatan dan juga dapat menyelamatkan nyawa, banyak pasien masih membutuhkan transfusi darah dan tidak memiliki akses ke darah yang aman. Kebutuhan akan transfusi darah dapat terjadi kapan saja baik di perkotaan maupun di pedesaan. Banyak pasien yang sakit, sekarat karena kekurangan darah. Suplai darah yang aman dan memadai dapat dipastikan dengan donor darah yang stabil, teratur, sukarela dan tidak dibayar. Layanan darah yang memberi pasien akses ke darah dan produk darah yang aman dalam jumlah yang cukup merupakan elemen penting dari sistem kesehatan yang efektif. Pasien membutuhkan darah untuk transfusi baik dalam situasi normal maupun darurat (seperti pandemi). Lebih banyak unit diperlukan untuk memenuhi kebutuhan transfusi semua pasien di seluruh dunia, terdapat sekitar 118,5 juta unit donor darah dikumpulkan secara international setiap tahun (WHO, 2015).

Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD) adalah tindakan yang diambil untuk mengizinkan penggunaan darah untuk tujuan medis serta pemulihan kesehatan, termasuk kegiatan mobilisasi donor darah, pengumpulan, penanganan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengiriman suplai darah kepada pasien melalui fasilitas pelayanan medis. Penyelenggaraan UKTD secara langsung akan menentukan tingkat derajat kesehatan masyarakat luas. Masyarakat senantiasa membutuhkan darah dari UDD PMI, baik dalam kondisi dan situasi yang telah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

diperhitungkan maupun tidak bisa diprediksi sebelumnya. ltu sebabnya UDD PMI harus mampu memenuhi setiap kebutuhan darah. Hal ini dapat dicapai bila UDD PMI mempunyai anggota Donor Darah Sukarela (DDS) yang memadai kebutuhan. Dalam UKTD, UDD PMI sangat bergantung pada berbagai pihak, khususnya pada masyarakat Pendonor Darah sebagai penyangga ketercukupan stok darah di PMI.

UDD PMI Kabupaten Klaten berdiri pada tanggal 17 September 1972 dan disahkan dengan Surat Keputusan Pengurus Besar Palang Merah Indonesia Nomor: 741/S.KP/PB tertanggal 24 September 1981. UDD PMI Kabupaten Klaten berkedudukan di Jl. Veteran No. 80 Klaten dengan status kepemilikan tanah dan gedung adalah milik PMI Kabupaten Klaten. Kepala UDD PMI Kabupaten Klaten adalah dr. Cahyono Widodo, M.Kes berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Palang Merah lndonsia Kabupaten Klaten periode 2017-2022.

Berdasarkan data UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2021, terdapat 10.795 kantong darah dari pendonor darah sukarela dan sebanyak 321 kantong darah yang berasal dari pendonor darah pengganti. Adapun beberapa donasi berdasarkan alasan pendonor ditolak yang berjumlah 4.220 di UDD PMI Kabupaten Klaten. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap donor darah dapat menunjukkan ada hubungan positif antara pengetahuan dan perilaku pendonor darah, yang dapat meningkatkan perilaku pendonor darah dengan memberikan pengetahuan dan sikap positif terhadap pendonor darah.

Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran minat pendonor adalah dengan memberikan informasi serta edukasi untuk tujuan mengubah pemahaman dan sikap terhadap calon pendonor darah sukarela. Informasi dan edukasi tentang donor darah dapat diberikan melalui media cetak seperti brosur, pamflet dan poster. Media-media tersebut akan disebarluaskan dan dipasang di beberapa lokasi yang biasa digunakan sebagai tempat donor darah, seperti sekolah, kampus, tempat ibadah,pasar dan lain-lain. Namun dapat juga memberikan informasi dan edukasi donor darah melalui media sosial seperti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Facebook, Grup WhatsApp dan *Instagram* (Hardianto dkk, 2020).

Berbagai upaya untuk memberikan informasi dan edukasi tentang donor darah. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik menggunakan media cetak khususnya media poster untuk memberikan informasi mengenai donor darah kepada calon pendonor. Poster merupakan pesan singkat dalam format gambar yang bertujuan untuk membuat seseorang tertarik pada sesuatu atau menyarankan sesuatu untuk dilakukan. Poster lebih tepat jika dimaksudkan sebagai kelanjutan dari pesan yang disampaikan beberapa waktu lalu. Penggunaan poster juga dimaksudkan untuk mengingatkan pembaca dan membimbing mereka pada tindakan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan komunikator.

Penelitian Sumartono dan Hani Astuti (2018) melaporkan bahwa poster bermanfaat sebagai media komunikasi kesehatan karena terlihat menarik, penuh warna, dan isi pesannya bermanfaat bagi pembaca. Penelitian efektivitas media poster terhadap peningkatan sikap donor darah pada UDD PMI Kabupaten Klaten belum pernah dilaporkan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media poster terhadap peningkatan sikap donor darah pada UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022.

b. Mengetahui sikap pendonor sebelum menggunakan edukasi media poster di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022.
c. Mengetahui sikap pendonor setelah menggunakan edukasi media poster di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022.
d. Mengetahui efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2022 dan menambah wawasan serta pengetahuan pendonor terhadap donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UDD PMI

Pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang gambaran sikap masyarakat terhadap donor darah di UDD PMI Kabupaten dapat dijadikan referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang donor darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Defany Novita Sary	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2013 Dan 2014, Tahun 2017	sikap responden kategori baik sebesar 66,7%, sikap dengan kategori sedang sebesar 32,3% serta sikap dengan kategori buruk sebesar 1,0%.	menggunaan kuesioner sebagai alat untuk mengetahui sikap donor darah	Meneiti pengetahuan dan sikap.
2	Maria Supriyati Sinde	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela Di Unit Donor Darah Kota Pontianak Tahun 2013, Tahun 2014	responden dengan sikap baik sebesar 59 orang 84,28% , sikap sedang sebanyak 11 orang 15,72% serta tidak didapatkan responden yg mempunyai sikap kurang tentang donor darah. Penelitian yang dlakukan Hossain menunjukkan 82% responden memiliki sikap yng baik tentang donor darah serta penelitian Sabu yang sebagian besar responden 85,6% memiliki sikap yang baik tentang donor darah.	Tentang sikap donor darah. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap donor darah, Tempat dan waktu di UDD Kota Pontianak dan waktu pelaksanaan penelitian berbeda.
3	Yulika Sugesty, Sulastri, Renyep Proborini	Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur Dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah Pemula Di Sekolah, Tahun 2019	terdapat pengaruh pemberian informasi variabel minat sebelum disebarluaskan melalui brosur tentang minat pendonor darah mnunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 83,61 dan nilai rata-rata minat pendonor setelah penyampaian brosur adalah 94,75.	Sama-sama melakukan penelitian menggunakan media	Tempat yang digunakan untuk penelitian berbeda, edukasi dan informasi menggunakan media yang berbeda

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN